

SKRIPSI

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *SHARIAH*
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
PRODUK KEUANGAN SYARIAH PADA PELAKU UMKM DI
KECAMATAN KESUGIHAN”**



Disusun Oleh:

Hikmiyatul Fida Al Hayani (22BG10002)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

2026

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *SHARIAH*
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
PRODUK KEUANGAN SYARIAH PADA PELAKU UMKM
KECAMATAN KESUGIHAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Oleh:

HIKMIYATUL FIDA AL HAYANI

NIM 22BG10002

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP

2026

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *SHARIAH*
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK
KEUANGAN SYARIAH PADA PELAKU UMKM KECAMATAN
KESUGIHAN**

Oleh:

HIKMIYATUL FIDA AL HAYANI

NIM 22BG10002

Disetujui Untuk

Ujian Skripsi Pada Tanggal:

Pembimbing I



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Pembimbing II



Rahmat Alhakim, M.E.
NIDN. 0608078104

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *SHARIAH*
***GOVERNANCE* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK**
KEUANGAN SYARIAH PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN
KESUGIHAN

Oleh:

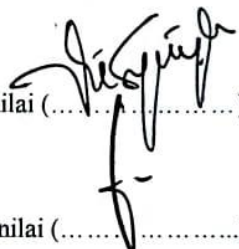
Hikmiyatul Fida Al Hayani

NIM 22BG10002

Disetujui dan Disahkan

1. Syafiah M.M.
NIDN. 0017108405

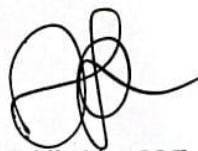
Penguji I/Penilai (.....)



2. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Penguji II/Penilai (.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap



Rahmat Alhakim, M.E.
NIDN. 0608078104

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
Lamp .-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap

Di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Hikmiyatul Fida Al Hayani
NIM : 22BG10002
Fak/Prodi : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Kesugihan

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah, bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut dan semoga segera dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

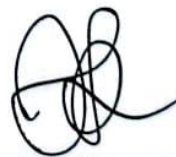
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Pembimbing II



Rahmat Alhakim, M.E.
NIDN. 0608078104

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **HIKMIYATUL FIDA AL HAYANI**
NIM : **22BG10002**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah pada Pelaku UMKM di Kecamatan Kesugihan**

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

Jum'at, 7 Agustus 2026

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 7 Agustus 2026

Dewan Sidang

Ketua

Rahmat Athakim, M.E.
NIDN. 0608078104

Sekretaris

Hakim, M.M.
NIDN. 0631128903

Penguji 1

Syafi'ah, M.M.
NIDN. 0017108405

Penguji 2

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Pembimbing

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Ass. Pembimbing

Rahmat Athakim, M.E.
NIDN. 0608078104



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIK. 41 230714 160

NOTA KONSULTAN

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
Lamp .-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap

Di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	Hikmiyatul Fida Al Hayani
NIM	22BG10002
Fak/Prodi	Ekonomi/Ekonomi Pembangunan
Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan <i>Shariah Governance Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Kesugihan</i>

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 14 Agustus 2026
Konsultan



Syafi'ah, M.M.
NIDN. 0017108405

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hikmiyatul Fida Al Hayani
NIM : 22BG10002
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 13 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Hikmiyatul Fida Al Hayani
NIM. 22BG10002

MOTTO

“Selesaikan Semua Hal Yang Telah Kamu Mulai”

Dan

“Jadilah Perempuan Yang Cantik, Manis Dan Baik hati, Lalu Pulanglah Dalam Keadaan Baik Sebaik-Sebaiknya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Kesugihan” dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Lutfi Hamidi, M.Ag selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
2. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap serta dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tersusunnya skripsi ini.
3. Rahmat Alhakim, M.E. selaku Ketua Program Studi ekonomi pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap serta dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tersusunnya skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
5. Teristimewa untuk Mama dan Bapak yang tiada henti melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan kepada anak perempuannya ini dalam memperjuangkan masa depannya. Walaupun tidak sempat duduk dibangku perkuliahan, namun mereka selalu berusaha bekerja keras untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
6. Kepada Keluarga besar Bani Badawi dan tak lupa saudara kandung Mas Ibnu sa'dun Isngadi, Mba Umi nurul ulfah, Mba Ainiyatul Latifah, Mas Farhan Fauzi, dan kepada adik penulis Naeli Shofatunnajah, Irma Rizki Fatmala, dan kedua keponaakan Fatih Aghits Maghfiroh, Latifah terima

kasih telah menjadi saudara yang terus mendoakan dan mendukung dari segala sisi.

7. K.H. Sugeng Mu'allim dan Ibu Nyai Hj. Maftuhatussamroh dan segenap pengasuh Pondok Pesantren Al Fiel Kesugihan serta seluruh pengurus Pondok Pesantren Al Fiel Kesugihan Periode 2025-2027 terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Reza Nur Fitriani, Vina Lutfatun Najwa, Nabillatussifah, Regita Cahyaningsih, Ayu Dwi Atikah, Indri Kurniawati, Aji Banyu Nasrulloh, In'am Fakhrol Mujab Dan Afdal Ilham Nurkholik terima kasih telah menjadi teman sekaigus sahabat penulis dan terima kasih telah mau menerima segala bentuk kekurangan penulis selama 4 tahun yang telah kita lalui bersama.
9. Terakhir kepada seseorang yang namanya selalu disebut dalam setiap doa, penulis ucapan terima kasih dan maaf sebanyak-banyaknya kepada diri saya sendiri Hikmiyatul Fida Al Hayani, maaf sebanyak-banyaknya atas waktu tidur yang berantakan, jadwal makan yang tidak lagi diperhatikan. Terima kasih telah mau berjuang dan bertahan sejauh ini dan tidak pernah sedikitpun terfikirkan untuk menyerah. Terima kasih telah membuktikan bahwa kamu bisa dan tidak mudah menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Cilacap, 01 Agustus 2026



Hikmiyatul Fida Al Hayani
NIM. 22BG10002

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah pada pelaku UMKM di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 77 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah dan penerapan *shariah governance*, semakin tinggi pula kecenderungan pelaku UMKM dalam memilih dan menggunakan produk keuangan syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah serta penerapan *shariah governance* yang baik dapat mendorong kepercayaan dan keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, *Shariah Governance*, Produk Keuangan Syariah

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of islamic financial literacy and shariah governance on the decision to use Islamic financial products among micro small and medium enterprises (MSMEs) in Kesugian District, Cilacap Regency. This study employed a quantitative approach with a sample of 77 respondents selected using a random sampling technique.

The results indicate that islamic financial literacy and shariah governance have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on the decision to use islamic financial products. The higher the level of islamic financial literacy and the better the implementation of shariah governance, the greater the tendency of MSME actors to choose and use islamic financial products.

This study concludes that improving islamic financial literacy and strengthening the implementation of shariah governance can enhance the trust and decision of MSME actors to use Islamic Financial products.

Keywords: Islamic financial literacy, shariah governance, islamic financial products.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
NOTA KONSULTAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
RINGKASAN	xii
SUMMARY.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Ruang lingkup penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	12
A. Telaah Pustaka.....	12
1. Theory Of Planned Behavior (TPB).....	12
2. <i>Human Capital Theory</i>	13
3. Teori Akuntabilitas	14
4. Literasi Keuangan Syariah.....	15
5. Syariah Govemance	17
6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	18

7. Keputusan penggunaan Produk Keuangan Syariah.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka berpikir.....	23
D. Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
1. Jenis penelitian	29
2. Lokasi dan waktu penelitian.....	29
3. Populasi, sampel dan teknik sampling.....	29
4. Sumber data.....	33
B. Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional	34
1. Definisi Konseptual.....	34
2. Definisi operasional variabel	37
C. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis deskriptif statistic.....	39
2. Uji Instrumen	40
3. Uji regresi linier berganda.....	40
4. Uji Asumsi Klasik.....	41
5. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi data penelitian	45
1. Gambaran Objek Penelitian.....	45
2. Gambaran umum responden.....	46
B. Analisis data.....	49
1. Analisis deskriptif.....	49
2. Uji validitas	51
3. Uji reliabilitas.....	52
4. Uji asumsi klasik	53
5. Analisis regresi linier berganda.....	55
6. Uji hipotesis	57

C. Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi.....	65
C. Keterbatasan penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Pemberian Skor pada kuesioner	32
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	37
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	46
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis usaha	47
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan lama penggunaan	47
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan jenis produk keuangan syariah	48
Tabel 4 5 Analisis Deskriptif	49
Tabel 4 6 Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah (X1)	51
Tabel 4.7 Hasil uji validitas variabel Shariah Governance (X2).....	52
Tabel 4 8 Hasil uji validitas variabel Keputusan (Y)	52
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas	52
Tabel 4 10 Hasil Uji normalitas kolmogorov-smimov	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.13 Hasil uji Linier Berganda	56
Tabel 4.14 Hasil Uji T	58
Tabel 4.15 Hasil uji F	59
Tabel 4 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Jawaban responden	82
Lampiran 3 Analisis Deskriptif	88
Lampiran 4 hasil uji validitas	89
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	93
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	94
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear berganda	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM memegang peranan sentral dalam perekonomian Indonesia sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Menurut data terkini hampir 99% dari seluruh unit usaha di Indonesia adalah UMKM, dan sektor ini menyumbang sekitar 60-61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Isna, 2025). UMKM juga memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, sektor ini menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja di dunia usaha sehingga berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi angka pengangguran dan mendorong pemerataan pendapatan masyarakat (Suhaili & Sugiharsono, 2019). Menurut (Pamikatsih, 2022) UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sehingga perlu didukung melalui peningkatan kemampuan pelaku usahanya agar mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan. Ketahanan dan fleksibilitas UMKM menjadi salah satu alasan sektor ini tetap eksis bahkan dalam kondisi krisis berbeda dengan perusahaan besar yang lebih rentan terhadap guncangan ekonomi (Mardanugraha & Akhmad, 2023).

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten dengan potensi UMKM yang cukup besar. Berdasarkan data sebanyak 5799 UMKM binaan PLUT yang tersebar pada 24 Kecamatan. Salah satunya yaitu Usaha mikro,

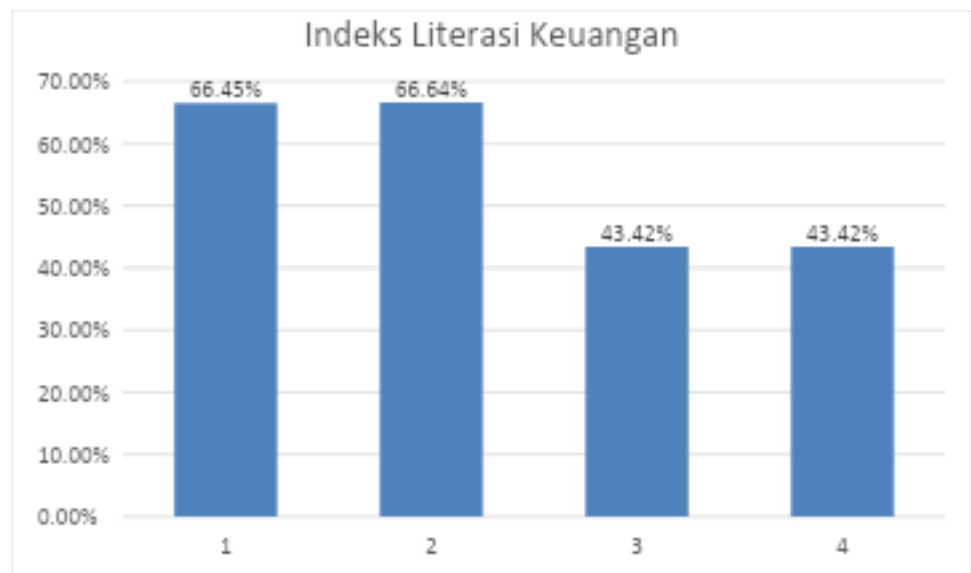
kecil dan Menengah (UMKM) pada kecamatan Kesugihan memiliki potensi ekonomi pada bidang industri kecil. Kecamatan Kesugihan memiliki 16 desa dengan beragam sektor usaha. Data UMKM Kecamatan Kesugihan yaitu mencapai 337 UMKM. Kecamatan Kesugihan memiliki karakteristik UMKM yang beragam, mulai dari usaha pengolahan hasil pertanian, perdagangan, kuliner dan industri rumahan. Dalam penelitian (Hakim dkk, 2025) dalam melakukan pendampingan dan pemberdayaan UMKM di Kecamatan Kesugihan yang menunjukkan adanya aktivitas dan potensi pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Keberagaman sektor usaha ini pastinya memiliki kebutuhan keuangan yang berbeda seperti kebutuhan pembiayaan, tabungan dan layanan keuangan lainnya. Perbedaan ini memberikan gambaran mengenai perilaku pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dalam menggunakan produk keuangan syariah maupun keuangan konvensional (Hakim dkk., 2025).

Meskipun memegang peranan penting bagi perekonomian Nasional tapi ternyata UMKM masih memiliki beberapa kekurangan yaitu seperti kurangnya mbimodal usaha dan sulitnya mendapatkan pinjaman pada lembaga keuangan yang resmi (Putri, 2021). Dalam sektor keuangan negara Indonesia memiliki 2 jenis perbankan yaitu perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Perbedaan utama dari perbankan Konvensional dan perbankan syariah yaitu terletak pada prinsip dan sistem operasionalnya. Pada perbankan konvensional menggunakan sistem bunga sebagai keuntungan sedangkan pada perbankan syariah menggunakan sistem bagi

hasil yang dalam setiap transaksinya harus menerapkan akad atau perjanjian sesuai dengan hukum Islam (Wahyuna & Zulhamdi, 2022). Hadirnya lembaga dan perbankan syariah dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam membantu permodalan pelaku UMKM dengan menggunakan model bagi hasil yang adil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) yang diyakini lebih cocok untuk usaha kecil untuk meminimalisir kerugian (Ammaliah, 2025).

Tingkat literasi pada keuangan syariah masih rendah dibandingkan pada tingkat literasi keuangan konvensional. Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh OJK dan BPS pada tanggal 2 Mei 2025 dengan menggunakan 2 metode survey, yaitu metode keberlanjutan dan metode DNKI (Dewan Nasional Keuangan Inklusif) memberikan hasil sebagai berikut:

Gambar 1.1 Tabel Indeks Literasi Keuangan



Sumber: OJK diolah pada 13 Desember 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah memiliki kesenjangan yang signifikan. Pada keuangan Konvensional memiliki tingkat literasi berkisar pada angka 66% lebih unggul dari pada tingkat literasi keuangan syariah yang hanya 43%. Walaupun tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih rendah tetapi peminat pada produk-produk keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Sukuk atau obligasi syariah merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang populer yang diterbitkan oleh negara. Produk bank syariah merupakan layanan keuangan yang dijalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis dengan menghindari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (spekulasi).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha bank syariah meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana serta penyediaan jasa keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip Islam (Ahmad Fadhli dkk., 2026). Dalam sistem keuangan Islam, pembiayaan tidak hanya dilihat dari sisi keuntungan ekonomi tetapi juga dari nilai moral dan sosial yang terkandung didalamnya. Prinsip utama dalam pengelolaan pembiayaan syariah adalah keadilan, keterbukaan dan kemitraan yang sesuai dengan prinsip Islam. Bank syariah memiliki berbagai produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dengan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam (Agung dkk., 2024).

Beberapa akad yang banyak digunakan antara lain yaitu Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah. Akad murabahah adalah pembiayaan berbasis jual beli dimana bank menyediakan barang dan menjualnya kepada nasabah dengan margin keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Akad Mudharabah merupakan salah satu produk perbankan syariah yang bertujuan membantu nasabah memperoleh tambahan modal usaha melalui mekanisme pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah (Mutia., 2022), sementara Musyarakah adalah bentuk kemitraan dimana semua pihak berkontribusi dalam permodalan serta berbagi keuntungan dan risiko secara proporsional (Audry dkk, 2026). Produk perbankan syariah seperti tabungan dan pembiayaan lainnya juga paling sering digunakan karena memiliki peran langsung dalam aktivitas keuangan sehari-hari masyarakat serta didukung oleh peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah (Octisa dkk., 2024).

Selain dari faktor literasi, *Shariah Governance* atau kepatuhan pada prinsip syariah juga memiliki pengaruh yang penting dalam pengambilan keputusan pada pelaku UMKM. *Shariah Governance* memiliki peran utama untuk memastikan bahwa seluruh proses pembiayaan UMKM pada lembaga keuangan syariah berlandaskan pada prinsip keadilan, kehati-hatian dan kepatuhan pada hukum syariah (Harisandi dkk., 2023). Penerapan *Shariah Governance* pada perbankan syariah dapat menjadi pembeda untuk sistem kinerja pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Dengan menggunakan mekanisme pengawasan dan transparansi *Shariah*

Governance memiliki fungsi untuk meningkatkan kepercayaan publik dan memastikan bahwa layanan dan produk yang ditawarkan sudah benar-benar sesuai dengan nilai-nilai Islam (Niswatun & Susilo, 2022).

Tata kelola syariah (*Shariah Governance*) memiliki peran dalam menentukan keputusan nasabah khususnya dalam hal ini yaitu pada pelaku UMKM. Keputusan UMKM dalam memilih produk keuangan syariah dipengaruhi oleh keyakinan mereka terhadap amanah dan kepatuhan syariah lembaga tersebut ((Tasya dkk., 2024). Literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* memengaruhi dalam keputusan untuk menggunakan produk keuangan syariah. Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengetahuan tentang fungsi, manfaat, risiko dan prinsip dasar keuangan islam untuk membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang baik. Tata kelola syariah memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk keuangan syariah. *Shariah Governance* membentuk keputusan konsumen karena dengan *Shariah Governance* maka seluruh aktivitas dalam perbankan syariah beroperasi dengan prinsip-prinsip Islam yang mampu meningkatkan kepercayaan konsumen untuk menggunakan produk keuangan syariah (Salim dkk., 2022).

Penelitian tentang literasi keuangan syariah sudah banyak dikaji pada penelitian sebelumnya seperti pada penelitian yang dilakukan (Ithrom dkk, 2023) dengan judul penelitian Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah

dengan hasil penelitiannya yaitu literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Selain dari literasi keuangan syariah ada juga Shariah governance yang menjadi faktor penentu keputusan dalam menggunakan produk keuangan syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ruwaidah, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa pada perbankan syariah, dengan hasil penelitian yaitu bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah sedangkan Shariah governance tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti menentukan judul untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah Pada Pelaku Ukm Di Kecamatan Kesugihan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah mengenai Pengaruh literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan syariah di Kecamatan Kesugihan, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan pada perbankan syariah?
2. Apakah *Shariah Governance* memiliki pengaruh terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan pada perbankan syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* memiliki pengaruh terhadap Keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan pada perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini yang didasarkan dari rumusan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Keputusan para pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan perbankan syariah di Kecamatan Kesugihan
2. Untuk menguji pengaruh *Shariah Governance* terhadap Keputusan para pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan perbankan syariah di Kecamatan Kesugihan
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan pengaruh *Shariah Governance* memiliki pengaruh terhadap Keputusan para pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan perbankan syariah di Kecamatan Kesugihan.

D. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini membatasi ruang lingkupnya untuk menghindari perluasan pembahasan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau perbedaan interpretasi. Penelitian ini difokuskan pada pelaku UMKM yang berdomisili di Kecamatan Kesugihan, terdaftar di Pusat Layanan Usaha Terpadu-Koperasi, usaha Mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Kesugihan, baik yang telah menggunakan produk dan layanan perbankan syariah maupun yang belum. Pelaku UMKM yang belum menggunakan produk perbankan syariah memiliki ketertarikan untuk menggunakan lembaga keuangan mikro syariah, sedangkan pelaku UMKM yang sudah menggunakan produk perbankan syariah telah memanfaatkan lembaga keuangan mikro syariah dalam pengelolaan keuangan mereka.

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori keuangan syariah terkait literasi keuangan syariah dan faktor penentu keputusan penggunaan produk keuangan pada lembaga keuangan mikro syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan terkait peran literasi keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan literasi keuangan syariah dan

keputusan menggunakan produk keuangan pada lembaga keuangan syariah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan beberapa manfaat yang akan berguna bagi peneliti, mahasiswa, masyarakat, UMKM, dan pemerintah. Adapun manfaat skripsi ini yaitu:

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dan bisa mengembangkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama sehingga mendapatkan gambaran umum bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Keputusan para pelaku UMKM dalam menggunakan produk Keuangan syariah di Kecamatan Kesugihan dan pengaruh *Shariah Governance* terhadap Keputusan para pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan syariah di Kecamatan Kesugihan.

c. Bagi masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Kesugihan mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance*. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu para pelaku

UMKM di Kecamatan Kesugihan untuk dapat lebih mengelola keuangan dengan menggunakan prinsip syariah dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen yang merupakan perluasan dari teori *Theory of reasoned action* (TRA) yang menjelaskan hubungan antara sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) pada tindakan manusia (Ghozali 2020). Teori TPB merupakan model yang umum digunakan untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dan perilaku pembelian konsumen terhadap produk tertentu. Dalam teori ini mengatakan bahwa perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Menurut Ajzen (1991) dalam penelitian (Nuraini dkk., 2024) bahwa TPB menunjukkan perilaku seseorang yang timbul karena adanya kemauan untuk berperilaku sehingga teori tersebut menyebutkan bahwa niat seseorang dalam melakukan tindakan tertentu dipengaruhi oleh 3 variabel antara lain yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini dkk., 2024) menyatakan bahwa niat dan perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan dalam menggunakan produk dari perbankan syariah.

2. *Human Capital Theory*

Menurut Becker (1964) dalam (Prayogo & Syamsuri, 2023) *Human capital theory* menjelaskan bahwa manusia bukan hanya sekedar tenaga kerja namun juga merupakan aset atau modal yang berharga yang dapat meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi organisasi apabila memperoleh investasi berupa pendidikan, ketrampilan, dan pelatihan. Konsep modal manusia ini sangat relevan dengan konteks literasi keuangan syariah karena literasi merupakan salah bentuk investasi pengetahuan.

Dalam penelitian (Mustofa, 2021) menunjukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menjadikan seseorang lebih memahami aspek tentang akad seperti murabahah, musyarakah atau bagi hasil sehingga individu dapat lebih memilih produk keuangan yang bukan hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan prinsip Islam. Dengan memanfaatkan literasi keuangan syariah sebagai bentuk *knowledge capital*, UMKM dapat menyusun strategi keuangan yang lebih matang, termasuk dalam melakukan pemilihan pembiayaan, tabungan maupun investasi yang sesuai dengan prinsip Islam untuk mendukung stabilitas dan perkembangan usaha (Mustofa, 2021).

3. Teori Akuntabilitas

Teori akuntabilitas menekankan kewajiban suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, kebijakan dan kinerja kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup aspek transparansi, kejujuran dan tanggung jawab. Dalam organisasi teori akuntabilitas menjadi prinsip untuk membangun kepercayaan publik kepada organisasi tersebut (Mark, 2010).

Teori akuntabilitas erat kaitannya dengan konsep *good governance*. Dalam penelitian (Tran dkk., 2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja organisasi. Organisasi yang menerapkan sistem akuntabilitas yang kuat dapat menciptakan disiplin organisasi serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab.

Dalam konteks industri keuangan syariah, GCG memiliki peran yang sangat penting dengan kaitan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Penelitian yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa indikator GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meminimalkan resiko. Dalam hal ini, Dewan pengawas syariah (DPS) berfungsi sebagai otoritas yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa seluruh kegiatan

operasional sesuai dengan prinsip hukum syariah (Syach dkk., 2025).

4. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah merupakan istilah dari *financial literacy* yang berarti melek keuangan (A. Anita dkk., 2024). Literasi keuangan syariah merujuk pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam memahami serta menggunakan produk dan layanan keuangan yang berbasis prinsip syariah (Pratama & Nisa, 2024). Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah menekankan pada pemahaman larangan riba, gharar, dan maysir, serta prinsip keadilan dan bagi hasil, serta menekankan pada prinsip keadilan, transparansi dan kesejahteraan bersama dalam transaksi keuangan (Wasito dkk., 2025).

Secara konseptual literasi keuangan syariah mencakup pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi Islam, pengetahuan mengenai produk dan jasa lembaga keuangan syariah, serta kemampuan individu dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap pengambilan keputusan. Menurut Vikria dalam (E. Anita, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berfungsi sebagai pemicu kesadaran dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara halal. Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai instrumen yang strategis yang dapat membantu

masyarakat dalam menumbuhkan keterlibatan aktif dalam perekonomian Islam. Selain itu hal ini juga dapat menambahkan kesadaran dan optimisme publik terhadap kredibilitas lembaga keuangan syariah. Selain itu menurut (Yulia & Illahi, 2023) secara konseptual literasi keuangan syariah mencakup 3 hal yaitu:

1. Pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi Islam, yang termasuk didalamnya nilai-nilai keadilan, transparansi, kejujuran.
2. Pengetahuan mengenai produk dan jasa lembaga keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, investasi syariah dan pasar modal syariah.
3. Kemampuan individu dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengambilan keputusan finansial.

Berdasarkan data OJK menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional (OJK, 2025). Dengan kondisi ini menunjukkan bahwa preferensi keagamaan tidak secara otomatis mendorong masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah (Ningsih dkk., n.d.). Rendahnya literasi keuangan syariah ini dapat disebabkan oleh minimnya sosialisasi, kurangnya akses informasi, serta persepsi masyarakat terhadap kompleksitas produk syariah (Ruwaidah, 2020).

5. Shariah Governance

Shariah Governance merupakan gabungan antara *good corporate governance* (GCG) dengan implementasi terhadap prinsip-prinsip syariah (*shariah compliance*) (Kespandiar dkk., 2025). Tata kelola syariah (*Shariah Governance* adalah suatu sistem tata kelola yang dirancang untuk memastikan bahwa operasional, manajemen dan aktivitas keuangan syariah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, *gharar* dan *maysir* sehingga kegiatan-kegiatan perekonomian benar-benar halal dan adil (Faqihudin Ahmad, 2019). *Shariah Governance* adalah tata kelola perusahaan yang baik (*good governance*) dimulai dengan perusahaan pelaku (pemilik) dan agen (Manajer) di perusahaan modern (E. Anita, 2024).

Dalam tata kelola syariah melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai organ yang memiliki kewenangan untuk memantau kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam setiap produk dan transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah (Firmansyah & Hidayat, 2024). Dalam beberapa studi menunjukan bahwa penerapan tata kelola syariah yang baik mampu meningkatkan kepatuhan syariah dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan operasional perbankan syariah DPS berperan dalam mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan prinsip syariah serta menjaga kepercayaan nasabah (Silviana dkk., 2024).

6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 yang diperkuat melalui ketetapan MPR Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam kerangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ditegaskan sebagai bagian integral dari sistem perekonomian nasional yang harus diberdayakan. Penegasan ini menunjukkan bahwa UMKM tidak diposisikan sebagai struktur ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan (Suci, 2022). UMKM adalah unit usaha yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau keluarga yang mayoritas pelaku bisnis di Indonesia. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam membantu perekonomian nasional, sekaligus dapat membantu menyerap tenaga ekspor (Arifudin dkk., 2020).

Sejalan dengan kerangka normatif tersebut, berbagai kajian menempatkan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga berperan sebagai instrumen pemerataan pendapatan dan penguatan ketahanan ekonomi di masyarakat. Dalam perspektif ekonomi pembangunan, UMKM sering diposisikan sebagai sektor dengan daya adaptasi yang tinggi terhadap krisis, namun pada saat yang sama rentan terhadap keterbatasan modal, rendahnya akses pembiayaan, dan lemahnya literasi keuangan.

Peran strategis Usaha mikro, kecil dan menengah terlihat dari kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Data kementerian koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, serta menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional. Kontribusi ini menegaskan bahwa UMKM memiliki peran sentral dalam menekan angka pengangguran dan menjaga stabilitas ekonomi nasional. Menurut Raja (2023) mengatakan bahwa UMKM masih memiliki beberapa hambatan yang dihadapi seperti contohnya pada minimnya modal yang dimiliki, Kurangnya kualitas dari SDM.

UMKM terbukti memiliki tingkat ketahanan yang relatif tinggi dalam menghadapi krisis ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kadeni dan Srijani menunjukkan bahwa UMKM mampu bertahan pada krisis moneter 1998 dan juga krisis pada masa Pandemi COVID 19 (Nurhidayanti, 2025). Hal ini dikarenakan UMKM yang tidak bergantung pada modal besar serta pembiayaan asing sehingga relatif lebih stabil pada gejolak ekonomi makro. Selain itu UMKM juga memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, mengurangi pengangguran serta memperluas kesempatan kerja pada tingkat lokal khususnya pada daerah pedesaan (Kadeni; Ninik Srijani, n.d.).

Sektor UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan PDB di Indonesia melalui kegiatan produksi,

konsumsi dan distribusi barang lokal (Ismail dkk., 2023). Selain itu, melalui inovasi produk peningkatan kualitas dan akses ke pasar global, umkm dapat memperkuat daya saing ekonomi nasional (Krisna, 2024). UMKM masih sering menghadapi berbagai tantangan seperti pada akses modal yang terbatas yang selalu menjadi permasalahan dalam menghambat keberlangsungan perkembangan UMKM (Dadiyyah, 2024).

7. Keputusan penggunaan Produk Keuangan Syariah

Consumer Decision Making adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan kemudian memilih salah satu diantara keduanya (Kotimah, Junia 2024). Keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu yang dihadapi individu atau organisasi dalam kondisi tertentu (Abhimantra dkk., 2013). Dalam perspektif konsumen, keputusan dipandang sebagai tahap akhir dari serangkaian proses yang dimulai dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif hingga perilaku pasca keputusan (Ningcahya Lilik, 2020). Menurut Schiffman dan Kanuk dalam penelitian Wahyudin & Yusran (2021) pengambilan keputusan adalah penentuan dan seleksi setidaknya pada dua

pilihan. Secara keseluruhan pilihan selektif tersebut dapat diakses oleh seseorang ketika menetapkan lebih banyak pilihan.

Keputusan juga memiliki kaitan yang erat dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman individu, semakin tinggi pemahaman terhadap suatu objek maka akan menghasilkan keputusan yang lebih matang, dalam hal ini menunjukkan bahwa keputusan juga merupakan refleksi dari proses belajar dan pengalaman individu dalam menentukan keputusan (Dalimunthe & Arafah, 2025). Keputusan menggunakan produk dalam perspektif keuangan syariah merupakan bagian dari perilaku konsumen yang mencerminkan proses individu dalam mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternatif dan akhirnya memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam (Ruwaidah, 2020).

B. Penelitian Terdahulu

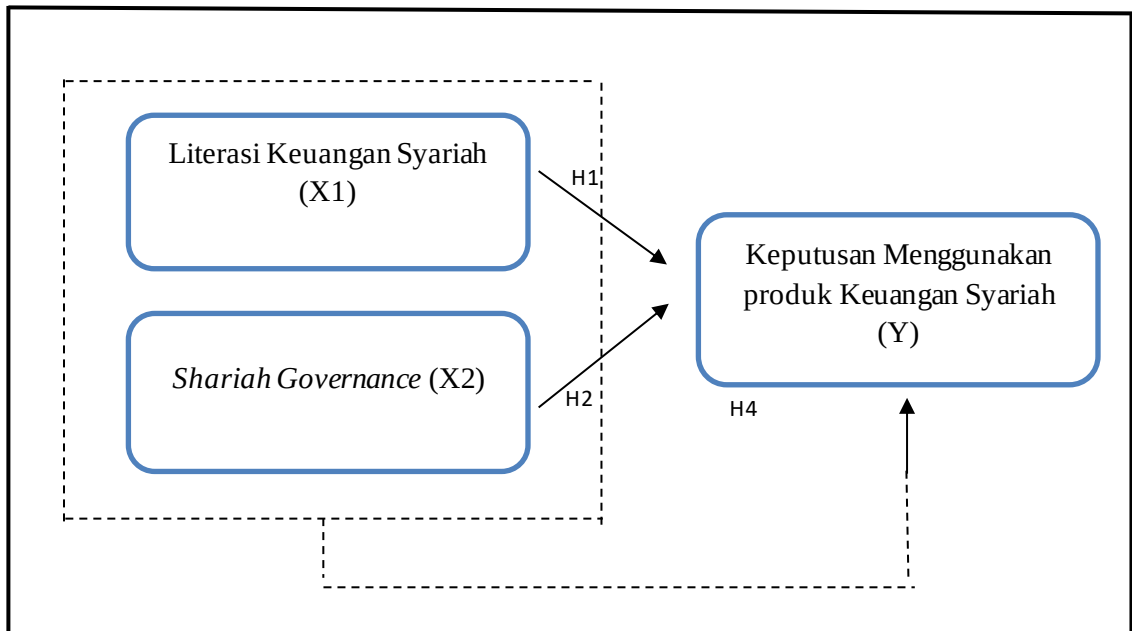
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> Dan Religiusitas berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah
2.	Agus wijanarko, Lucky rachmawati (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih layanan keuangan Syariah	Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> Dan Religiusitas berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih layanan keuangan Syariah
3.	Ihrom Jaelani, Kikin Mutaqin (2023)	Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah
4.	Karina insani tumangger, Rayyan Firdaus (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan <i>Shariah Governance</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi Keuangan Syariah Dan <i>Shariah governance</i> berpengaruh positif Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

5.	Siti Homisyah Ruwaidah (2020)	Pengaruh Keuangan Dan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi Syariah <i>Shariah Governance</i>	Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan, <i>Shariah Governance</i> Tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah
6.	Niswatun, Edi Susilo (2022)	Pengaruh Brand Image, keuangan dan governance terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah	Brand literasi syariah shariah	Hasil penelitian yaitu Brand image dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan <i>shariah governance</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.

C. Kerangka berpikir

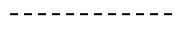
Kerangka berpikir adalah dasar penelitian yang menggabungkan teori, observasi, fakta dan kajian pustaka sebagai landasan untuk menyusun karya tulis ilmiah (Al Haddar dkk., 2023). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengukur pengaruh literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* sebagai variabel bebas (independen) terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebagai variabel terikat (dependen). Peneliti menggunakan kerangka berpikir untuk memperjelas konsep penelitian, independen (X) dan dependen (Y) sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



: Pengaruh Secara Parsial



: Pengaruh Secara Simultan

Keterangan:

- H1 = Terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah
- H2 = Terdapat pengaruh antara *Shariah Governance* terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah
- H3 = Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban pada pengembangan Hipotesis dikatakan sementara karena didasarkan pada teori-teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2020).

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hubungan antar variabel yang didukung dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam memahami serta menggunakan produk dan layanan keuangan yang berbasis prinsip syariah (Pratama & Nisa, 2024). Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai luasnya pengetahuan masyarakat dalam memahami lembaga keuangan syariah yang kemudian dapat meningkatkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan prinsip syariah (Saragi & Rahmi, 2022). Literasi keuangan syariah memiliki peran penting bagi masyarakat umum, literasi keuangan syariah bukan berarti hanya untuk mengenali dan memahami lembaga keuangan syariah tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Fitriana, n.d.).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Salim dkk., 2022) menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

H1: Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

2. Pengaruh *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Shariah Governance merupakan gabungan antara *good corporate governance* (GCG) dengan implementasi terhadap prinsip-prinsip syariah (*shariah compliance*) (Kespandiar dkk., 2025). Tata kelola syariah (*Shariah Governance*) adalah suatu sistem tata kelola yang dirancang untuk memastikan bahwa operasional, manajemen dan aktivitas keuangan syariah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar dan maysir sehingga kegiatan-kegiatan perekonomian benar-benar halal dan adil (Faqihudin Ahmad 2019). Penerapan *Shariah Governance* yang baik akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, independensi serta kepatuhan syariah sehingga mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Nurul Fadilah dkk 2025). Dalam teori perilaku konsumen, kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam

memilih suatu produk atau jasa yang termasuk dalam produk keuangan syariah (Agnes dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian E. Anita (2024) menunjukkan bahwa *Shariah Governance* memiliki pengaruh terhadap Keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

H2: *Shariah Governance* Berpengaruh terhadap Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu yang dihadapi individu atau organisasi dalam kondisi tertentu (Abhimantra dkk., 2013). Literasi keuangan syariah memiliki peran dalam membantu pelaku UMKM dalam memilih penggunaan produk lembaga keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip Islam dan yang tentunya bebas dari Riba, gharar dan maysir, sementara *Shariah Governance* membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan syariah yang dalam penerapannya tercipta transparansi, akuntabilitas dan independensi. Dalam perilaku konsumen, kepercayaan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tumangger dkk., 2024)

menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

H3: Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan melalui antar variabel dengan menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel yang telah dirumuskan pada rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dijelaskan dengan harapan hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2023).

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kesugihan dengan objek penelitiannya yaitu UMKM baik yang belum ataupun yang sudah menggunakan Produk Keuangan Syariah. Dengan waktu penelitian yang direncanakan yaitu Bulan Februari 2026.

3. Populasi, sampel dan teknik sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2023) populasi tidak hanya mencakup pada individu atau manusia, tetapi juga dapat berupa objek, benda-benda alam, peristiwa ataupun gejala-gejala tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, populasi bukan sekedar menunjukkan jumlah individu atau objek yang diteliti, melainkan juga mencakup seluruh karakteristik, atribut atau sifat-

sifat yang melekat pada objek atau subjek tertentu. Hal ini bertujuan supaya setiap anggota populasi memiliki potensi yang sama dalam menggambarkan keseluruhan fenomena yang dikaji.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu sejumlah 337 UMKM di Kecamatan Kesugihan yang terdaftar pada PLUT-KUMKM dan yang sudah menggunakan produk keuangan syariah ataupun yang belum menggunakan produk keuangan syariah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian dianggap memiliki karakteristik yang relatif homogen sehingga setiap anggota populasi dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Kriteria responden adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kesugihan, memiliki pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah baik yang sudah menggunakan produk keuangan syariah maupun yang belum menggunakan produk keuangan syariah.

Dalam Penelitian ini, jumlah populasinya yaitu 337 pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kesugihan berdasarkan data

PLUT-KUMKM, karena keterbatasan peneliti dalam waktu, biaya dan tenaga untuk menjangkau seluruh anggota populasi, maka diperlukan teknik penentuan sampel untuk menghasilkan jumlah responden yang dipilih. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin karena sudah diketahui populasinya dan diketahui populasinya. Penggunaan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Populasi

E: Tingkat Kesalahan dalam memilih anggota sample yang ditolerir, dengan sampling eror adalah 10%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{337}{1 + 337 (0,1)^2} = n = \frac{337}{1 + 337 \times 0,01}$$

$$n = \frac{337}{1 + 3,37} = n = \frac{337}{4,37}$$

$$n = 77,11 = 77$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka didapatkan total sampel yang diambil pada penelitian ini sebesar 77 orang responden.

c. Teknik Pengumpulan data dengan Kuesioner

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono,2023). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian dianggap memiliki karakteristik yang relatif homogen sehingga setiap anggota populasi dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Instrumen kuesioner disusun dengan indikator yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu yang relevan kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah item pertanyaan. Kuesioner disebarkan kepada para pelaku UMKM di kecamatan Kesugihan baik secara offline dengan menggunakan angket fisik maupun secara online dengan menggunakan *Google Form*. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemberian Skor pada kuesioner

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Setuju
2.	4	Setuju

3.	3	Netral
4.	2	Tidak Setuju
5.	1	Sangat Tidak Setuju

4. Sumber data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang relevan mengenai objek penelitian (Sugiyono, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2023) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini dibagikan kepada pelaku UMKM baik secara online dengan pengisian google form atau secara offline dengan pengisian angket, yang didapat dari hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu para pelaku UMKM di Kecamatan Kesugihan yang terdaftar pada PLUT-KUMKM dan yang sudah menggunakan produk keuangan syariah ataupun yang belum menggunakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui pihak lain berupa publikasi atau perantara dokumen (Sugiyono, 2023).

B. Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Variabel *Shariah Governance* (X2) dan Variabel Keputusan (Y). Definisi masing-masing variabel yaitu:

a. Keputusan (Y)

Keputusan dapat dipahami sebagai proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah opsi yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu (Hakim dkk., 2021). Dalam konteks organisasi, keputusan merupakan hasil interaksi antara pemikiran rasional dan intuisi individu dalam permasalahan yang kompleks (Nilawati dkk., 2023). Dalam proses pengambilan keputusan individu melakukan analisis dan proses pengumpulan informasi serta evaluasi untuk setiap konsekuensi yang timbul dari alternatif yang dipilih. (Erwan Efendi dkk., 2023). Keputusan bukan hanya tindakan akhir, tetapi merupakan hasil dari proses berpikir sistematis yang mengintegrasikan faktor internal dan eksternal (Hakim dkk., 2021).

Selain itu keputusan dapat dianggap sebagai representasi dari kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam mengarahkan perilaku individu (Wandi, 2023). Dalam proses ini menuntut keseimbangan antara analisis rasional dan nilai-nilai etika yang melekat pada setiap individu (Nilawati dkk., 2023). Dengan demikian, keputusan secara konseptual mencerminkan perpaduan

antara logika, moralitas dan tujuan yang hendak dicapai (Hakim dkk., 2021).

b. Literasi keuangan Syariah (X1)

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengelola dan mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yang mencakup larangan riba, *gharar* dan *maysir* (Nawi dkk., 2022). Literasi keuangan syariah tidak hanya sebatas pengetahuan finansial, tetapi juga mencakup keterampilan dan moralitas penggunaan keuangan syariah (Md Nawi dkk., 2022). Pada literasi keuangan syariah terdapat faktor religiusitas dan kepatuhan terhadap hukum-hukum Islam dalam setiap pengambilan keputusan.

Literasi keuangan syariah dapat dipandang sebagai fondasi penting dalam membentuk masyarakat yang cerdas secara finansial dan berakhlak Islam (A. Nuraini dkk., 2024). Konsep ini menuntut integrasi antara pendidikan keuangan dan pendidikan agama untuk membangun kesadaran komprehensif tentang tanggung jawab sosial ekonomi menurut syariat (Md Nawi dkk., 2022). Dalam penelitian (Kurniawan dkk., 2026) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui individu dalam memahami informasi keuangan, memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan, serta membangun kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, bahwa

semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin besar pula kecenderungan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah secara optimal.

Menurut Widyastuti T. (2022) individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi akan lebih cenderung memilih produk keuangan syariah, berinvestasi pada instrumen halal dan menghindari praktik finansial yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan syariah diharapkan dapat memperkuat umat muslim untuk menjadi berperan aktif dalam mewujudkan keadilan ekonomi dan kesejahteraan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

c. *Shariah Governance* (X2)

Shariah governance merupakan sistem tata kelola yang mengatur dan memastikan seluruh aktivitas pada lembaga keuangan syariah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam (Arrazi, 2023). Menurut Arrazi, (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa konsep *Shariah Governance* bukan hanya mencakup pada kepatuhan syariah saja tetapi juga menuntut adanya transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam pengelolaan institusi keuangan syariah. Selain itu, *Shariah Governance* dapat juga dikatakan sebagai fondasi utama dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem kelola pada perbankan syariah.

Menurut Muchtar (2021) bahwa *Shariah Governance* adalah adaptasi dari *corporate governance* konvensional yang kemudian diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, amanah dan tanggungjawab moral. Dalam praktiknya *Shariah Governance* melibatkan DPS (Dewan Pengawas Syariah) untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi sudah berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Muchtar, 2021).

2. Definisi operasional variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, n.d.). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Variabel Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (Variabel dependen). Terdapat 2 variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan *Shariah Governance* (X2). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Terdapat satu variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y). penjelasan operasional variabel secara singkat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
----------	----------------------	-----------

Literasi Keuangan Syariah (Md Nawi dkk., 2022)	Kemampuan individu untuk memahami, mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam	1. Pengetahuan dasar keuangan syariah 2. Memiliki pengetahuan pada produk, jasa dan layanan keuangan Syariah 3. Memiliki pengetahuan pada perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis syariah	Skala Likert
<i>Shariah Governance</i> (E. Anita, 2024)	Konsep tata kelola yang unik dan khusus bagi perusahaan atau lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah	1. Pengetahuan tentang <i>shariah governance</i> (tata kelola) 2. Memahami konsep dasar tata kelola	Skala Likert
Keputusan	Proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah opsi yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu (Hakim dkk., 2021)	1. Ketertarikan terhadap produk 2. Keinginan untuk menggunakan produk (Sofa, 2024)	Skala Likert

C. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023) menyebutkan bahwa metode analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan deskriptif statistik. Deskriptif statistik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2019 dan *IBM SPSS* versi 25. Penggunaan perangkat lunak tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai proses analisis statistik yang kompleks, seperti pengolahan data, perhitungan statistik deskriptif serta pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan 3 variabel penelitian yaitu Literasi keuangan syariah (X1) dan *Shariah Governance* (X2) sebagai variabel independen dan Keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y) sebagai variabel dependen. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif statistic

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang suatu data. Melalui analisis deskriptif informasi seperti nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum (Ghozali Imam, 2021). Deskriptif statistic berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik suatu data sehingga memudahkan peneliti dalam memahami kondisi penelitian (Lilih dkk., 2021). Menurut (Febriani, 2022) standar deviasi merupakan ukuran

penyebaran data terhadap nilai rata-ratanya, sehingga semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar pula keragaman data.

2. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu variabel dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r -hitung) $>$ r -tabel atau memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 (Ghozali Imam, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak boleh acak dikarenakan masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 (Ghozali Imam, 2021).

3. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan

syariah (X_1) dan *Shariah Governance* (X_2) sementara untuk variabel dependen yaitu keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien Regresi

X_1 : Literasi Keuangan Syariah

X_2 : *Shariah Governance*

e : Nilai Residu/eror

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji dengan analisis kolmogorov smirnov, uji Shapiro-Wilk atau melalui analisis grafik (histogram, P-P Plot atau Q-Q Plot). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Kolmogorov Smirnov. Pengambilan kesimpulan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak

adalah dengan nilai signifikansi (Ghozali Imam, 2021). Uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov dengan analisis yang digunakan yaitu:

- 1) Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Metode untuk menguji adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance value* dan *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 menunjukkan adanya Multikolinieritas (Sugiyono, n.d.).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau

tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali Imam, 2021).

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 (variabel independen) secara simultan terhadap variabel Y (dependen) (Ghozali Imam, 2021).

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen yaitu variabel Literasi keuangan syariah (X_1) dan variabel *Shariah Governance* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu variabel keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y) atau menjelaskan sejauh mana variabel dependen mampu mempengaruhi variabel independen.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 hingga 1, semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 maka variabel bebas hanya memberikan sedikit pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali Imam, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kesugihan yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap, Kecamatan Kesugihan memiliki 16 desa. Berdasarkan data PLUT-KUMKM jumlah UMKM yang berada di kecamatan Kesugihan yaitu sejumlah 337 UMKM yang tersebar pada 16 desa di Kecamatan Kesugihan. Setiap UMKM memiliki potensi dan karakteristik berbeda yang bergerak pada berbagai sektor seperti Kuliner, Perdagangan hotel dan restaurant, peternakan, pertanian, kehutanan, perikanan, penyedia jasa dan lain sebagainya. Keberadaan UMKM di Kecamatan Kesugihan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara merata pada setiap desa di kecamatan Kesugihan. Pemilihan Kecamatan Kesugihan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan pada UMKM di kecamatan Kesugihan memiliki jenis UMKM yang beragam. Beberapa jenis UMKM dikategorikan dalam beberapa kelompok diantaranya yaitu kategori Kuliner, Perdagangan hotel dan restaurant, peternakan, pertanian, kehutanan, perikanan, penyedia jasa dan lain sebagainya.

2. Gambaran umum responden

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 77 responden. Secara deskriptif hasil pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian disajikan dalam uraian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin penyebaran responden dapat dilihat pada tabel 4.1 yang disajikan berikut:

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Responden	%
Laki-laki	17	22,1
Perempuan	60	77,9
Total	77	100

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25 (03-07-2026)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan dengan persentase 76% sedangkan responden laki-laki dengan persentase 24%.

b. Berdasarkan jenis usaha

Berdasarkan jenis usaha penyebaran responden dapat dilihat pada tabel 4.2 yang disajikan berikut:

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Responden	Persentase (%)
Perdagangan, hotel dan restaurant	11	15
Kuliner	27	35
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	3	4
Penyedia Jasa	8	11
Lainnya	28	35
Total	77	100

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25 (03-07-2026)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden pada jenis usaha kuliner lebih banyak dengan persentase 35% dengan jumlah respondennya yaitu 27, sisanya yaitu dengan jenis usaha lainnya yang meliputi usaha freelancer, konten kreator dan jenis usaha lainnya.

- c. Berdasarkan lama menggunakan produk keuangan syariah

Berdasarkan lama menggunakan produk keuangan syariah, penyebaran responden dapat dilihat pada tabel 4.3 yang disajikan berikut:

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan lama penggunaan

Lama penggunaan	Responden	Persentase (%)
Belum menggunakan	6	7
<1 Tahun	18	23,1

1-5 Tahun	50	66,2
6-10 Tahun	3	3,7
Total	77	100

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 (03-07-2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan waktu penggunaan produk keuangan syariah paling banyak yaitu berkisar antara 1-5 tahun dengan jumlah persentase respondennya 66,2%.

d. Berdasarkan jenis produk keuangan syariah

Berdasarkan jenis produk keuangan syariah, penyebaran responden dapat dilihat pada tabel 4.4 yang disajikan berikut:

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan jenis produk keuangan syariah

Produk Keuangan Syariah	Responden	Persentase (%)
Produk Simpanan	30	40
Produk Pembiayaan	14	17
Layanan Jasa Perbankan	27	36
Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah	6	7
Total	77	100

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 (03-07-2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa produk simpanan pada perbankan syariah memiliki jumlah pengguna yang lebih banyak yaitu dengan jumlah persentase 40%, produk pembiayaan 14%, dan 36% responden yang sudah

memanfaatkan layanan jasa pada perbankan syariah. Selain itu dari sejumlah 77 responden ada 6 responden yang belum menggunakan produk keuangan syariah.

B. Analisis data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menyajikan data penelitian secara statistik seperti nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata (mean). Berikut tabel hasil analisis deskriptif penelitian:

Tabel 4 5 Analisis Deskriptif

	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi	7,00	35,00	27,51	5,679
<i>Shariah Governance</i>	5,00	25,00	20,14	4,070
Keputusan	6,00	30,00	23,77	4,930
Valid N				

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 24-07-2026

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil dari uji statistik deskriptif dengan jumlah responden 77 diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimum 35,00, rata-rata sebesar 27,52. Nilai rata-rata yang relatif mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan syariah cenderung tinggi. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 5,679 menunjukkan adanya variasi jawaban responden dengan penyebaran datanya masih tergolong cukup baik. Dan standar deviasi sebesar 5,679. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi

keuangan syariah relatif besar dengan melihat jauhnya nilai rata-rata nilai minimum. rata-rata tingkat literasi keuangan syariah responden tergolong tinggi karena mendekati skor maksimum dengan penyebaran data yang relatif kecil.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel syariah governance (X2) memiliki nilai minimum 5,00, nilai maksimum 25,00, nilai rata-rata sebesar 20,14 dan dengan standar deviasi sebesar 4,071. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan Syariah governance. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang berada pada kisaran atas rentang skor pengukuran yaitu sampai 25. Selain itu, jika dibandingkan dengan nilai tengah (mean) sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 20,14 berada diatas nilai tersebut sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingkat syariah governance cenderung tinggi.

Variabel keputusan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum 30, rata-rata sebesar 23,78 dan standar deviasi sebesar 4,930. Nilai rata-rata sebesar 23,78 berada pada kisaran atas rentang skor pengukuran yaitu 6 sampai 30. Selain itu, jika dibandingkan dengan mean teoritis sebesar 18,00 nilai rata-rata tersebut lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat keputusan responden dalam menggunakan produk keuangan syariah cenderung tinggi. Dengan kata lain, sebagian besar responden memiliki kecenderungan

yang baik dalam memutuskan untuk menggunakan produk keuangan syariah.

Nilai standar deviasi sebesar 4,930 menunjukkan bahwa terdapat variasi jawaban diantara responden terhadap pernyataan mengenai keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata ($4,930 < 23,78$), maka penyebaran data masih tergolong cukup baik dan tidak menunjukkan keragaman jawaban yang sangat tinggi.

2. Uji validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai koefisien (r -hitung) > r -tabel atau memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Untuk mencari r tabel dengan taraf signifikansi 10% yaitu $df = n-2 = 77-2 = 75$. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh.

Tabel 4 6 Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah (X1)

Item	r hitung	r tabel	KET
X1.1	0,861	0,189	VALID
X1.2	0,861	0,189	VALID
X1.3	0,792	0,189	VALID
X1.4	0,769	0,189	VALID
X1.5	0,778	0,189	VALID
X1.6	0,73	0,189	VALID
X1.7	0,752	0,189	VALID

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Tabel 4.7 Hasil uji validitas variabel Syariah Governance (X2)

Item	r hitung	r tabel	KET
X2.1	0,85	0,189	VALID
X2.2	0,879	0,189	VALID
X2.3	0,825	0,189	VALID
X2.4	0,77	0,189	VALID
X2.5	0,887	0,189	VALID

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Tabel 4 8 Hasil uji validitas variabel Keputusan (Y)

Item	r hitung	r tabel	KET
Y.1	0,817	0,189	VALID
Y.2	0,846	0,189	VALID
Y.3	0,749	0,189	VALID
Y.4	0,825	0,189	VALID
Y.5	0,79	0,189	VALID
Y.6	0,789	0,189	VALID

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

3. Uji reliabilitas

Tujuan dilaksanakan uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu atau jawaban tidak boleh acak karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila *cronbach's Alpha* > 0,70.

Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,792	Reliabel
Shariah Governance	0,901	Reliabel
Keputusan menggunakan produk perbankan syariah	0,891	Reliabel

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ sehingga penelitian dapat dikatakan reliabel.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah kolmogorov-smirnov, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4 10 Hasil Uji normalitas kolmogorov-smirnov

Signifikansi	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) maka dilakukan uji multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 akan disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	collinearity statistic		Ket.
	Tolerance	VIF	
Literasi	0,178	5,628	Bebas Multikolinearitas
<i>Shariah Governance</i>	0,178	5,628	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance value variabel Literasi keuangan syariah (X1) sebesar $0,178 > 0,10$, variabel *Shariah Governance* $0,178 > 0,10$. Pada nilai VIF variabel Literasi Keuangan Syariah $5,628 < 10,00$ dan variabel *Shariah Governance* $5,628 < 10,00$. Berdasarkan dasar uji pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami gejala Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada setiap nilai variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Homoskedastisitas). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi yang dilakukan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi keuangan Syariah	0,111	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Shariah Governance</i>	0,407	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Literasi keuangan syariah 0,111 > 0,05 dan variabel *Shariah Governance* juga memiliki signifikansi 0,407 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala Heteroskedastisitas atau bersifat Homoskedastisitas.

5. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel Literasi keuangan syariah (X_1) dan *Shariah Governance* (X_2) terhadap keputusan menggunakan produk keuangan Syariah (Y). persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.13 Hasil uji Linier Berganda

Model		Unstandardizes Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-0,057	0,779
	Literasi Keuangan Syariah	0,431	0,064
	Shariah Governance	0,594	0,089

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar -0,057. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,431 dan koefisien regresi variabel *shariah governance* (X2) sebesar 0,594. Model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,057 + 0,431X_1 + 0,594X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Keputusan)

X1 = variabel independen (literasi keuangan syariah)

X2 = Variabel independen (*Shariah Governance*)

Dari hasil analisis data tersebut maka diolah dan memperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (α) sebesar -0,057 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan syariah dan syariah governance diasumsikan bernilai 0, maka nilai keputusan menggunakan produk keuangan syariah diprediksi sebesar -0,057.
- b) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1

satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel syariah governance tetap (konstan).

- c) Nilai koefisien regresi variabel syariah governance sebesar 0,594 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan syariah governance akan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,594 satuan dengan asumsi variabel literasi keuangan syariah tetap (konstan).

6. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji t ditujukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebuah hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mencari $t\text{-tabel}$ digunakan rumus sebagai berikut:

$$=n-k-1$$

$$=77-2-1$$

$$=74$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k= jumlah variabel

Tabel 4.14 Hasil Uji T

	Model	T	Sig.	t-tabel	Keterangan
	(Constant)	-0,073	0,942		
1	Literasi Keuangan				H1
	Syariah	6,788	0,000	1,665	diterima
	Shariah Governance	6,700	0,000		H2 diterima

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan tabel uji t diatas dapat diketahui:

- 1) Nilai uji t pada variabel literasi keuangan syariah sebesar 6,788 artinya $t_{hitung} 6,788 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah dan H1 diterima. Variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y).
- 2) Nilai uji t pada variabel *Shariah governance* sebesar 6,700 artinya $t_{hitung} 6,700 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Shariah Governance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah dan H2

diterima. Variabel *Shariah Governance* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y).

b. Uji F

Uji f bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika hasil nilai signifikansi $< 0,05$ maka H3 diterima dan begitu sebaliknya, dalam penelitian ini diperoleh hasil uji f seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1717,072	2	858,536	488,050	,000 ^b
Residual	130,175	74	1,759		
Total	1847,247	76			

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Dapat dilihat pada tabel diatas dengan mengamati nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$), artinya variabel Literasi keuangan syariah (X1) dan variabel *Shariah Governance* (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y), karena nilai tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kontribusi variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	0,928
-------------------	-------

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25 pada 02-07-2026

Berdasarkan tabel 4.16 besarnya Adjusted R square adalah 0,928 atau 92,8% yang berarti variabel Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah adalah sebesar 92,8% sedangkan 7,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UMKM, karena kemampuan pelaku usaha dalam memahami produk dan layanan keuangan syariah dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan serta menentukan sumber pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam penelitian (Indradkk., 2023) menemukan bahwa literasi keuangan syariah pada UMKM di kabupaten Cilacap masih rendah. Rendahnya literasi tersebut antara lain berkaitan dengan belum optimalnya pelatihan dan edukasi mengenai keuangan syariah bagi pelaku UMKM. Berdasarkan penelitian tersebut dilakukan kegiatan pelatihan literasi keuangan syariah dengan tujuan

meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai keuangan syariah dan meningkatkan minat mereka terhadap penggunaan produk keuangan syariah. Dalam perspektif keuangan syariah, pengelolaan keuangan harus sesuai dengan kemampuan memahami prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar dan maysir serta memahami akad dan mekanisme produk keuangan syariah.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1967) dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dibentuk oleh 3 faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap positif, meningkatkan keyakinan individu dalam menggunakan produk tersebut serta memperkuat pengaruh lingkungan dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka

semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan produk keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini dkk., 2024) dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa niat, norma subjektif dan kontrol perilaku secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

2. Pengaruh *Shariah Governance* terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka variabel *Shariah governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Dalam beberapa studi disebutkan bahwa penerapan tata kelola syariah yang baik mampu meningkatkan kepercayaan calon nasabah dan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Prastiwi, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tumangger dkk., 2024) yang menunjukkan pada *Shariah Governance* memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. penelitian ini juga menjelaskan bahwa tata kelola yang efektif dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. institusi atau organisasi yang

memiliki pengawasan yang ketat, tata kelola yang kuat dan laporan yang transparan cenderung lebih dipercaya oleh konsumen.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, variabel literasi keuangan syariah (X1) dan *Shariah Governance* (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y), karena nilai tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima. Berdasarkan Adjusted R² pada penelitian ini didapatkan nilai 0,928. Artinya hasil dari penelitian ini yaitu, keputusan para pelaku UMKM dalam menggunakan produk keuangan syariah dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* sebesar 92,8% dan 7,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil regresi data dan pembahasannya disajikan dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah dan *Shariah governance* terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah di Kecamatan Kesugihan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,788 lebih besar dari t tabel sebesar 1,665 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis 1 diterima. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Variabel *Shariah Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hasil uji t dengan nilai t hitung 6,700 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,665 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Koefisien regresi sebesar 0,594 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan Hasil uji f yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 488,050 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Selain itu, hasil koefisien determinasi sebesar 0,928 menunjukkan bahwa 92,8% variasi keputusan menggunakan produk keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah dan *shariah governance*, sedangkan 7,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar mdel penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan *shariah governance* memiliki koefisien regresi yang bernilai positif terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,431 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara koefisien regresi *shariah governance* sebesar 0,94 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan *shariah governance* akan

meningkatkan keputusan menggunakan produk keuangan syariah sebesar 0,594 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan *Shariah Governance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan bank syariah dan lembaga perbankan syariah dapat menyelenggarakan program edukasi secara berkelanjutan seperti melalui seminar, pelatihan, pendampingan UMKM, media sosial ataupun kerjasama dengan pemerintah atau perguruan tinggi. Program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM seperti mengenai akad, manfaat dan produk keuangan syariah sehingga diharapkan dapat terus meningkatkan keputusan untuk menggunakan produk keuangan syariah. Disisi lain pada variabel *Shariah Governance* dengan penerapan tata kelola syariah yang konsisten akan meningkatkan kredibilitas lembaga keuangan syariah, memperkuat kepercayaan masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan produk keuangan syariah oleh pelaku UMKM.

C. Keterbatasan penelitian

Sampel dan jenis variabel dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mampu menggambarkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian yang berdampak pada luas dan kedalam data yang dapat dihimpun. Keterbatasan tersebut

memungkinkan adanya faktor-faktor lain yang relevan namun belum terakomodasi secara optimal dan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., Setiabudhi, H., & Pamikatsih, M. (2024). *Pengaruh Mudharabah , Murabahah , Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi PT BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2015-2022)*. 1(4), 111–121.
- Ammaliah, R. R. (n.d.). *Efektivitas Produk Pembiayaan Syariah BSI (Bank Syariah Indonesia) Terhadap Pemberdayaan UMKM*. 4(2), 506–513.
- Anita, A., Pratama, M. I., & Alfredo, H. K. (2024). Gerakan Literasi Keuangan Syariah Mengedukasi Masyarakat Dalam Memahami Produk Keuangan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1254–1261. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5963>
- Anita, E. (2024). *Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam*. 2(3), 17–29.
- Febriani, S. (2022). Analisis deskriptif standar deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913.
- Fitriana, D. (n.d.). *Literasi Keuangan Syariah dan Perceived Usefulness terhadap Penggunaan E-Service*. 8114, 297–308.
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Harisandi, P., Indonesia, U. P., Sari, M., Indonesia, U. P., Yulandri, E., & Indonesia, U. P. (2023). *MARKET MICROSTRUCTURE AND FINANCING EFFICIENCY IN MSMES IN*. 4, 160–175.
- Isna, A. (2025). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional*. 4(4), 5376–5385.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Kurniawan, I. D., Pemungkas, M. R., Pamikatsih, M., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Nahdlatul, U., & Al, U. (2026). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Literasi Keuangan , dan Teknologi Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap*. 2(1), 88–102.
- Mardanugraha, E., & Akhmad, J. (2023). Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(2), 101–114. <https://doi.org/10.14203/jep.30.2.2022.101-114>
- Mark, B. (2010). Two concepts of accountability: Accountability as a virtue and

- as a Mechanism. *West European Politics*, 33(5), 946–967.
- Mustofa. (2021). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku*. 2016, 183–191.
- Musyarakah, D. A. N., & Bank, D. I. (2026). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PADA PRODUK*. 4(1), 1284–1294.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680.
<https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Nasabah, M., Akad, P., Di, M., Bank, P. T., Kemerdekaan, J., No, B., Rakyat, P., Bprs, S., & Cilacap, S. (2022). *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman*. 2(2), 106–119.
- Ningsih, H. A., Syariah, P., Jakarta, P. N., Syariah, P., & Jakarta, P. N. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN BRAND EQUITY TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK DIGITAL SYARIAH*. 5(2).
- Niswatun, N., & Susilo, E. (2022). Pengaruh Brand Image, Literasi Keuangan Syariah, Dan Shariah Governance, Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, 1–11. <https://doi.org/10.54090/hukmu.74>
- Nuraini, P., Muyasaroh, N., & Bahita, S. S. (2024). *Niat Berperilaku Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior*. 7(1), 205–219. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(1\).17009](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(1).17009)
- Octisa, M., Ainulyaqin, M. H., Achmad, L. I., & Edy, S. (2024). *Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Sukuk di Indonesia : Suatu Tinjauan Fenomenologi*. 10(02), 1316–1325.
- Pamikatsih, M. (2022). *No Title*. 1(2), 73–82.
- Perpustakaan, P. I., Adab, F., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2021). *STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI*. 16(1), 40–59.
- Prastiwi, I. E. (2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4 (01), 2018 , 28-40
Pengaruh Persepsi Anggota pada Sharia Compliance , Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer ' s Trust yang Berdampak pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Bmt Amanah Ummah Sukoharjo). 4(01), 28–40.
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). *Pratama & Nisa_2024_LKS*. 1(3), 514–519.
- Prayogo, D. I., & Syamsuri, A. R. (2023). The Influence of Human Capital and Relational Capital on the Entrepreneurs Performance of Micro, Small and

- Medium Enterprises (MSMEs) in Sidodadi Ramunia Village, Deli Serdang, North Sumatra Pengaruh Human Capital dan Relational Capital terhadap Kinerja P. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7198–7209. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i2.67>
- Ruwaitdah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*. 5(2), 226–244.
- Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah*. 87–94.
- Sugiyono, P. D. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*.
- Suhaili, M., & Sugiharsono, S. (2019). Role of MSME in Absorbing Labor and Contribution to GDP. *Economics Development Analysis Journal*, 8(3), 301–315. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i3.35229>
- Syach, N. L., Hanif, M., & Fatih, A. (2025). Dalam Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dan Audit Kepatuhan Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 14(2), 177–190.
- Syariah, K. E. (2025). *Jurnal At-Tamwil*. 07(01), 134–149.
- Tahun, J., Alhakim, R., Pamikatsih, M., Latif, E. A., Setiabudhi, H., Prasetyaningrum, D., Muzaki, H., Pamungkas, M. R., & Rizqi, B. (2025). *Pendampingan dan Pemberdayaan UMKM Buruh Migran Melalui Penguatan Ekonomi dalam Rangka Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha di Kesugihan Kidul Cilacap*. 1(3), 141–150.
- Tasya, A., Dewi, P., Kusumadewi, R., Yusuf, A. A., & Keuangan, J. (2024). *PRODUK BANK SYARIAH (Studi pada Anggota Majelis Taklim Desa Mekarjaya)*. 3(1).
- Tinggi, S., Islam, A., Mandailing, N., Ketiga, D. P., Authority, S., & Indonesia, B. (2026). *MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT : STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP*. 11(204), 132–

147.

- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1), 106801.
- Wahyuna, S., & Zulhamdi. (2022). Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Modern. *Al-Hiwalah*, 1(1), 184–1961.
- Wasito, B. A., Tho'in, M., & Romdhoni, A. H. (2025). *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dalam Melindungi Masyarakat dari Pinjaman Online Ilegal*. 11(03), 211–226.
- Yulia, A., & Illahi, I. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 207–214. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.80>
- Adiyanto & Purnomo. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Eka Agustianingsih. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah. *Psikologi, Ekonomi., Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil (PESAT)*, 5, 8–9.
- Al Haddar, G., Kusumawati, I., Sa'adah, U., Siahaan, T. M., Efendi, R., & Hakim, A. R. (2023). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan. In *Jakarta: Get Press Indonesia*.
- Ammaliah, R. R. (n.d.). *Efektivitas Produk Pembiayaan Syariah BSI (Bank Syariah Indonesia) Terhadap Pemberdayaan UMKM*. 4(2), 506–513.
- Andrew Gustnest Binalay, Silvya L. Mandey, & Christoffel M. O. Mintardjo. (2024). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal ...*, 4(1), 108–124. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11607%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/11607/11203>
- Anita, A., Pratama, M. I., & Alfredo, H. K. (2024). Gerakan Literasi Keuangan Syariah Mengedukasi Masyarakat Dalam Memahami Produk Keuangan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1254–1261. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5963>
- Anita, E. (2024). *Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam*. 2(3), 17–29.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020).

- Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10560>
- Arrazi, M. F. (2023). Konsep Syariah Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 17–30. <https://doi.org/10.59166/mizanuna.v1i2.134>
- Berinvestasi, M., Umkm, B., & Kabupaten, D. I. (2023). *Pelatihan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat berinvestasi bagi umkm di kabupaten cilacap*. 2(1), 48–51.
- Dadiyyah, M. A. A.-I. (2024). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya Volume 3 Nomor 6 November 2024* 2787. 3(6), 187.
- Dalimunthe, H. H., & Arafah, S. (2025). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Produk Deposito Ib Mudharabah Pada PT Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak*. 4(4), 1123–1131.
- Erwan Efendi, Peby Shinta Siregar, Sita Wandari, Muhmmad Aidil Pratama, R. Z. S. (2023). 94-104. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 94–104.
- Firmansyah, A., & Hidayat, F. (2024). *Tata Kelola Syariah : Peran Vital Dewan Pengawas Syariah dalam Mewujudkan Kepatuhan dan Kinerja Bank Syariah*. 8(2), 188–203. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, pengambilan keputusan, konsep diri dan value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3).
- Harisandi, P., Indonesia, U. P., Sari, M., Indonesia, U. P., Yulandri, E., & Indonesia, U. P. (2023). *MARKET MICROSTRUCTURE AND FINANCING EFFICIENCY IN MSMES IN*. 4, 160–175.
- Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2025). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional*. 4(4), 5376–5385.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan*

Manajemen, 1(2), 739–746.

- Kadeni; Ninik Srijani. (n.d.). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT* Kadeni 1) , Ninik Srijani 2). 191–200.
- Kasus, S., Syariah, B., Di, I., Silfiana, I. V., & Khanifah, K. (2024). *Pengaruh Tata Kelola Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah Dan Kepatuhan Syariah Universitas Wahid Hasyim*. 5(1), 307–319.
- Kespandiar, T., Fajariah, F., Wakhidah, E. N., Herawati, H., & Gede, I. W. (2025). *The Influence Of Promotion And Shariah Governance On Service Purchasing Decisions Pengaruh Promosi Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Pembelian Jasa*. 6(1), 190–203.
- Kotimah, Junia & Cep , *Implikasi Faktor Pelaku Konsumen* | 23. (2024). 2, 23–34.
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif: Pendekatan untuk Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi (Transforming MSMEs Through Creative Industries: Approaches to Increasing Competitiveness and Innovation). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66–81.
- Mardanugraha, E., & Akhmad, J. (2023). Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(2), 101–114. <https://doi.org/10.14203/jep.30.2.2022.101-114>
- Mark, B. (2010). Two concepts of accountability: Accountability as a virtue and as a Mechanism. *West European Politics*, 33(5), 946–967. <https://doi.org/10.1080/01402382.2010.486119>
- Md Nawir, F. A., Ab Aziz, M. R., & Shahwan, S. (2022). Conceptualizing and Operationalizing Islamic Financial Literacy: a Multidimensional Framework. *Advanced International Journal of Banking, Accounting and Finance*, 4(11), 12–29. <https://doi.org/10.35631/aijbaf.411002>
- Muchtar, E. H., & SE, M. E. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Mustofa. (2021). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku*. 2016, 183–191.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Nilawati, L., Kismono, G., Handoko, T. H., & Rosari, R. (2023). Konseptualisasi Dan Pengembangan Pengukuran Sikap Karier Protean: Pendekatan Teori Kognitif Sosial Karier. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(1),

81–101. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i1.4958>

Ningcahya Lilik, I. R. R. (2020). Pengaruh Keputusan Pembelian Melalui Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(Vol 6, No 1 (2020): Jurnal al-Iqtishadiyah), 52–63. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/IQT/article/view/2759>

Ningsih, H. A., Syariah, P., Jakarta, P. N., Syariah, P., & Jakarta, P. N. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN BRAND EQUITY TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK DIGITAL SYARIAH*. 5(2).

Niswatun, N., & Susilo, E. (2022). Pengaruh Brand Image, Literasi Keuangan Syariah, Dan Shariah Governance, Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, 1–11. <https://doi.org/10.54090/hukmu.74>

Novian, H., & Hidayah, A. F. (2025). *TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN INSTRUMEN PASAR MODAL SYARIAH (SUKUK DAN SAHAM SYARIAH) DI*. 02(02), 51–56.

Nuraini, A., Monoarfa, H., & Juliana, J. (2024). Perkembangan Studi Literasi Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18.

Nuraini, P., Muyasaroh, N., & Bahita, S. S. (2024). Niat Berperilaku Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 205–219. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(1\).17009](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(1).17009)

Nurhidayanti, M. (2025). Pengaruh UMKM terhadap Stabilitas Ekonomi di Tengah Krisis Global. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 22–29. <https://ejournal.samudrailmu.com/index.php/jmb/article/view/33%0Ahttps://ejournal.samudrailmu.com/index.php/jmb/article/download/33/41>

Octisa, M., Ainulyaqin, M. H., Achmad, L. I., & Edy, S. (2024). *Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Sukuk di Indonesia : Suatu Tinjauan Fenomenologi*. 10(02), 1316–1325.

OJK. (2018). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.

OJK. (2025). FinTech Lending Trends. *Ojk*.

Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). *Pratama & Nisa_2024_LKS*. 1(3), 514–519.

Prayogo, D. I., & Syamsuri, A. R. (2023). The Influence of Human Capital and

- Relational Capital on the Entrepreneurs Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sidodadi Ramunia Village, Deli Serdang, North Sumatra Pengaruh Human Capital dan Relational Capital terhadap Kinerja P. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7198–7209. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Puspita Dewi, A. T., Yusuf, A. A., & Kusumadewi, R. K. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan (trust) dan Sharia Compliance terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 9–28. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v3i1.2671>
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i2.67>
- Raja, F., Kiswandi, P., & Ghifari, M. A. (2023). *Peran Umkm (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*. 1(4), 154–162.
- Ruwaitdah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*. 5(2), 226–244.
- Sofa, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas* <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/25904>
- Suci, Y. R. (2022). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *UU No. 20 Tahun 2008*, 6(1), 1–31.
- Sugiyono, P. D. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*.
- Suhaili, M., & Sugiharsono, S. (2019). Role of MSME in Absorbing Labor and Contribution to GDP. *Economics Development Analysis Journal*, 8(3), 301–315. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i3.35229>
- Syach, N. L., Hanif, M., & Fatih, A. (2025). Dalam Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dan Audit Kepatuhan Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 14(2), 177–190.
- Syariah, P. B. (n.d.). *Ahmad Faqihuddin*.

- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1), 106801.
- Tumangger, K. I., Firdaus, R., & Malikussaleh, U. (2024). Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam the Influence of Islamic Financial Literacy and Governance Requirements on Students ' Decisions in Using. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9310–9318.
- Wahyudin, H., & Yusran, M. (2021). Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.913>
- Wahyuna, S., & Zulhamdi. (2022). Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Modern. *Al-Hiwalah*, 1(1), 184–1961.
- Wandi, D. (2023). *Keputusan Strategis*”. 1(1), 26–32.
- Wasito, B. A., Tho'in, M., & Romdhoni, A. H. (2025). *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dalam Melindungi Masyarakat dari Pinjaman Online Ilegal*. 11(03), 211–226.
- Widyastuti T., T. & H. (2022). The Effect of Sharia Financial Literacy on Halal Investment Intention among Students. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(3), 41–51.
- Yulia, A., & Illahi, I. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 207–214. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.80>
- Djuwita, D. (2018). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. 10(1), 105–127.
- Haerunniza, F. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. 4(1), 9–15.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 Jakarta,. Ojk.
- Rizki, B. M., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2025). *Warta Ekonomi Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan UMKM Sektor Halal di Kota Malang* 330 | *W a r t a E k o n o m i*, *V o l 8*, *N o 1*, *T a h u n 2 0 2 5* *Warta Ekonomi* 331 | *W a r t a E k o n o m i*, *V o l 8*, *N o 1*, *T a h u n 2 0* . 8(1), 330–335.
- Wafa, I. (2025). *10 Negara dengan Penduduk Muslim Terbanyak di Dunia 2025*,

Indonesia Nomor 1. Good Stats. <https://data.goodstats.id/statistic/10-negara-dengan-penduduk-muslim-terbanyak-di-dunia-2025-indonesia-nomor-1-jLsPi>

Yolanda, C., Hasanah, U., Tjut, U., Dhien, N., Studi, P., Pembangunan, E., Tjut, U., Dhien, N., & Manajemen, P. S. (2024). 2830-7690 *peran usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) dalam pengembangan ekonomi indonesia 1*. 2(3), 170–186.

Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Petunjuk Pengisian:

- a. kuesioner ini ditujukan untuk seluruh pelaku UMKM yang bertempat tinggal di Kecamatan Kesugihan
- b. Tidak ada jawaban benar dan salah, semua jawaban adalah benar

Skala penelitian

Pilih salah satu jawaban yang paling benar sesuai dengan kondisi anda, berdasarkan skala berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Data diri responden

Nama :

Jenis :

kelamin

Usia :

pekerjaan :

Berapa lama anda menggunakan produk keuangan syariah			
Belum menggunakan produk	< 1 tahun	1-5 Tahun	6-10 tahun

Jenis usaha apa yang anda miliki				
Perdagangan	kuliner	Pertanian Perternakan	Penyedia jasa	Lainnya

Produk keuangan syariah apa yang anda miliki			
Produk Simpanan	Produk Pembiayaan	Layanan Jasa keuangan	Minat menggunakan produk keuangan syariah

	PERNYATAAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui apa itu Keuangan Syariah					
2	Saya Mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional					
3	Saya mampu mengelola keuangan dengan menggunakan prinsip syariah dengan baik					

4	Saya mampu mengatur keuangan dengan baik					
5	Saya mengetahui setiap produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah					
6	Saya rutin menabung di perbankan Syariah					
7	Saya menggunakan salah satu produk keuangan syariah					
No.	PERNYATAAN SHARIAH GOVERNANCE	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Bank Syariah dalam pengoperasiannya jauh dari unsur riba					
2	Adanya dewan pengawa syariah (DPS) pada perbankan syariah membuat terjaminnya kesyariahan pada perbankan syariah					
3	Perbankan syariah bertanggungjawab dalam layanan dan kenyamanan nasabah					
4	Saya mengetahui Kepatuhan perbankan syariah terhadap prinsip-prinsip Islam					
5	Pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas dalam perbankan syariah					

No.	PERNYATAAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK KEUANGAN SYARIAH	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1	Saya menggunakan produk keuangan syariah karena keinginan saya sendiri					
2	Saya tertarik menggunakan produk-produk keuangan syariah karena memiliki keyakinan terhadap prinsip syariah					
3	Saya merasa terhindar dari dosa riba dan aman saat menggunakan produk keuangan syariah					

4	Saya tertarik menggunakan produk syariah karena pertimbangan bagi hasil yang halal					
5	Saya tertarik menggunakan produk syariah karena gaya hidup syariah					
6	Saya memilih menggunakan produk keuangan syariah karena dorongan teman/kerabat/saudara/keluarga					

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Jawaban responden

1. Jawaban responden variabel Literasi Keuangan Syariah

No.	Literasi Keuangan Syariah (X1)							TX1
	Pengetahuan dasar		Pengelolaan Keuangan		Produk keuangan syariah			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	2	2	2	2	2	2	2	14
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	4	27
5	1	1	1	1	1	1	1	7
6	3	3	2	2	2	2	3	17
7	5	4	4	3	4	3	4	27
8	1	1	1	1	1	2	3	10
9	4	4	3	4	4	5	5	29
10	4	5	4	4	3	4	5	29
11	5	4	5	4	5	4	5	32
12	4	4	4	4	4	3	4	27
13	1	1	1	2	3	3	3	14
14	2	2	3	3	1	2	2	15
15	3	4	5	5	3	4	3	27
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	5	3	3	3	5	5	29
19	4	4	5	4	5	5	5	32
20	4	5	3	3	5	5	4	29
21	4	5	3	4	4	5	5	30
22	3	4	4	5	2	4	5	27
23	5	5	4	4	4	5	5	32
24	4	4	4	4	4	3	2	25
25	5	4	4	3	5	4	4	29
26	5	5	4	5	5	4	4	32
27	3	4	5	4	3	5	4	28
28	4	5	4	5	4	3	5	30
29	5	4	5	4	5	3	5	31
30	5	4	3	5	4	5	4	30
31	2	1	2	2	1	2	2	12
32	4	5	4	3	5	5	4	30
33	5	4	4	5	3	4	4	29
34	5	4	5	2	4	3	5	28
35	4	3	4	4	4	3	4	26
36	4	5	5	4	5	4	4	31
37	2	1	1	2	2	2	1	11

38	5	4	4	5	3	5	4	30
39	5	4	3	5	4	5	3	29
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	4	5	5	4	4	5	5	32
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	3	3	4	26
45	4	5	5	4	4	5	4	31
46	4	5	4	4	5	4	5	31
47	4	5	4	4	5	3	4	29
48	4	5	4	4	5	3	5	30
49	5	5	4	5	4	4	5	32
50	4	3	5	3	3	5	4	27
51	4	3	5	4	5	4	4	29
52	5	5	4	5	5	4	4	32
53	4	5	4	4	4	5	5	31
54	4	5	4	4	5	4	3	29
55	5	4	5	4	4	4	5	31
56	5	5	5	5	5	3	4	32
57	4	5	4	5	4	5	4	31
58	4	4	5	4	5	5	4	31
59	5	4	4	5	4	5	4	31
60	4	3	4	5	3	4	4	27
61	4	5	4	5	4	5	5	32
62	4	5	2	3	5	3	4	26
63	5	4	4	5	5	4	3	30
64	4	5	4	4	5	5	4	31
65	3	4	5	4	3	3	5	27
66	4	5	4	5	4	4	5	31
67	4	3	4	5	4	4	3	27
68	4	5	3	5	4	5	5	31
69	5	4	5	4	4	5	4	31
70	4	5	5	4	4	4	4	30
71	4	5	4	5	4	3	4	29
72	5	4	5	4	4	5	5	32
73	4	5	4	5	2	4	5	29
74	4	5	4	4	3	2	4	26
75	4	4	5	5	4	4	4	30
76	4	5	3	5	4	5	4	30
77	4	4	4	4	3	2	3	24
78	3	3	3	2	3	5	5	24

2. Jawaban responden variabel *Shariah Governance*

No.	Shariah Governance (X2)					
	Tata Kelola			Shariah Governance		TX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	2	2	2	2	2	10
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	1	1	1	1	1	5
6	3	3	5	3	3	17
7	3	4	5	4	5	21
8	3	3	3	3	2	14
9	4	4	5	4	4	21
10	4	4	5	4	4	21
11	4	4	5	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	1	2	2	1	1	7
14	2	2	2	2	2	10
15	5	4	3	5	4	21
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	4	5	22
20	4	5	3	4	5	21
21	3	4	5	4	5	21
22	5	4	5	4	4	22
23	4	4	5	4	4	21
24	4	4	4	3	4	19
25	5	5	4	4	3	21
26	4	5	3	5	4	21
27	3	5	4	3	5	20
28	3	4	5	3	4	19
29	4	5	4	5	4	22
30	4	5	4	5	5	23
31	2	2	1	2	2	9
32	4	4	5	4	4	21
33	5	4	4	5	4	22
34	4	4	5	4	3	20
35	3	3	4	3	4	17
36	3	4	4	5	4	20
37	2	1	2	1	2	8
38	4	5	5	5	4	23
39	5	4	5	4	4	22
40	3	3	3	3	3	15
41	4	5	4	4	5	22
42	3	4	4	4	4	19

43	4	4	4	4	4	20
44	4	5	5	4	5	23
45	4	5	4	5	5	23
46	5	4	4	5	4	22
47	4	5	5	4	5	23
48	5	4	3	5	4	21
49	4	5	5	4	4	22
50	3	3	3	3	4	16
51	3	5	5	3	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	3	4	5	4	20
54	4	5	4	4	5	22
55	4	5	5	4	5	23
56	5	5	5	4	5	24
57	5	4	5	4	5	23
58	4	5	5	4	5	23
59	4	5	4	3	5	21
60	3	4	5	3	4	19
61	5	4	5	5	4	23
62	5	3	4	5	3	20
63	4	5	4	4	5	22
64	5	4	4	5	4	22
65	4	3	4	5	5	21
66	5	4	4	5	5	23
67	5	4	4	3	4	20
68	4	4	5	4	4	21
69	5	4	4	5	4	22
70	4	4	5	5	4	22
71	5	4	5	4	5	23
72	4	5	5	5	5	24
73	5	4	5	4	5	23
74	5	4	5	5	4	23
75	2	4	5	5	4	20
76	5	4	5	4	5	23
77	4	4	4	4	4	20
78	3	4	4	4	4	19

3. Jawaban responden variabel keputusan

No.	Keputusan (Y)						
	Ketertarikan			Keinginan			TY
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y5	Y6	
1	2	2	2	2	2	2	12
2	4	4	3	4	3	4	22
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	1	1	1	1	1	1	6
6	3	2	3	3	4	2	17
7	4	5	3	4	5	4	25
8	1	1	1	1	4	4	12
9	5	5	5	4	4	3	26
10	5	4	5	4	3	4	25
11	5	4	5	4	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	1	2	2	3	2	1	11
14	2	2	2	2	2	2	12
15	3	5	5	4	5	4	26
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	4	5	5	29
19	5	5	4	4	3	3	24
20	5	4	4	4	3	4	24
21	4	5	3	5	5	4	26
22	5	4	4	5	4	2	24
23	5	4	4	5	5	5	28
24	4	4	4	4	3	2	21
25	4	4	4	4	5	5	26
26	4	5	4	5	3	2	23
27	4	5	3	5	4	5	26
28	5	4	5	3	4	4	25
29	5	4	3	4	5	4	25
30	4	5	4	5	4	5	27
31	3	1	2	1	1	2	10
32	5	5	5	4	3	3	25
33	5	4	4	4	5	4	26
34	5	4	4	2	2	4	21
35	3	4	4	4	3	4	22
36	4	5	3	5	4	3	24
37	1	2	1	1	2	1	8
38	4	5	5	4	5	4	27
39	5	4	3	5	4	5	26
40	3	3	3	3	3	3	18
41	4	4	5	5	5	4	27
42	4	4	3	4	4	4	23
43	4	4	4	4	4	4	24

44	4	4	4	5	4	4	25
45	4	5	4	4	5	4	26
46	5	4	5	4	3	4	25
47	5	4	3	4	4	5	25
48	4	5	5	4	3	4	25
49	5	3	4	4	5	4	25
50	4	4	4	3	3	5	23
51	4	5	4	3	4	5	25
52	5	4	4	4	5	5	27
53	4	5	5	4	5	5	28
54	4	5	4	3	5	4	25
55	4	5	4	4	5	5	27
56	5	5	5	5	5	4	29
57	4	5	4	5	4	5	27
58	4	4	5	5	3	3	24
59	3	4	4	5	4	5	25
60	4	4	3	4	4	3	22
61	5	5	5	4	4	5	28
62	2	5	4	5	4	3	23
63	4	4	5	5	4	5	27
64	5	5	5	4	5	4	28
65	4	3	5	3	5	5	25
66	4	4	5	4	4	5	26
67	3	5	5	4	3	2	22
68	5	5	4	5	4	5	28
69	5	4	4	5	4	3	25
70	5	5	4	4	5	4	27
71	4	3	4	5	4	5	25
72	4	5	5	5	4	5	28
73	4	5	4	5	4	5	27
74	4	5	5	5	4	5	28
75	4	5	5	4	4	5	27
76	4	5	4	5	4	3	25
77	4	4	4	4	3	4	23
78	4	4	3	5	3	3	22

Lampiran 3 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi	77	7,00	35,00	27,5195	5,67916
Shariahgovernance	77	5,00	25,00	20,1429	4,07080
Keputusan	77	6,00	30,00	23,7792	4,93010
Valid N (listwise)	77				

Lampiran 4 hasil uji validitas

1. uji validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
X1.1	Pearson	1	,718**	,662**	,637**	,708**	,522**	,541**	,861**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson	,718**	1	,592**	,624**	,679**	,504**	,639**	,861**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson	,662**	,592**	1	,614**	,567**	,449**	,517**	,792**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson	,637**	,624**	,614**	1	,470**	,502**	,430**	,769**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson	,708**	,679**	,567**	,470**	1	,446**	,425**	,778**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson	,522**	,504**	,449**	,502**	,446**	1	,623**	,730**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000

	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.7	Pearson	,541**	,639**	,517**	,430**	,425**	,623**	1	,752**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson	,861**	,861**	,792**	,769**	,778**	,730**	,752**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji validitas *Shariiah Governance* (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,641**	,593**	,688**	,655**	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	,641**	1	,694**	,550**	,817**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	,593**	,694**	1	,462**	,709**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	,688**	,550**	,462**	1	,551**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	,655**	,817**	,709**	,551**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,850**	,879**	,825**	,770**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil uji validitas keputusan

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,611**	,571**	,608**	,555**	,585**	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
Y.2	Pearson Correlation	,611**	1	,676**	,724**	,567**	,516**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
Y.3	Pearson Correlation	,571**	,676**	1	,521**	,409**	,461**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
Y.4	Pearson Correlation	,608**	,724**	,521**	1	,604**	,518**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
Y.5	Pearson Correlation	,555**	,567**	,409**	,604**	1	,668**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
Y.6	Pearson Correlation	,585**	,516**	,461**	,518**	,668**	1	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
TOTAL	Pearson Correlation	,817**	,846**	,749**	,825**	,790**	,786**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

1. Uji reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	8

2. Uji reliabilitas *Shariah Governance* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	7

3. Uji reliabilitas Keputusan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	6

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30874910
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,076
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,057	,779		-,073	,942		
Literasi	,431	,064	,497	6,788	,000	,178	5,628
Shariah	,594	,089	,491	6,700	,000	,178	5,628
Governance							

a. dependen Variable: Keputusan

3. Uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,195	,476		,409	,684
	literasi	,063	,039	,431	1,614	,111
	shariah_governance	-,045	,054	-,223	-,834	,407

a. dependen Variable: ABS_RES

Lampiran 7 Analisis Regresi Linear berganda

1. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	-,057	,779		-,073	,942
	Literasi	,431	,064	,497	6,788	,000
	Shariah Governance	,594	,089	,491	6,700	,000

a. dependen Variable: Keputusan

2. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1717,072	2	858,536	488,050	,000 ^b
	Residual	130,175	74	1,759		
	Total	1847,247	76			

a. dependen Variable: Keputusan

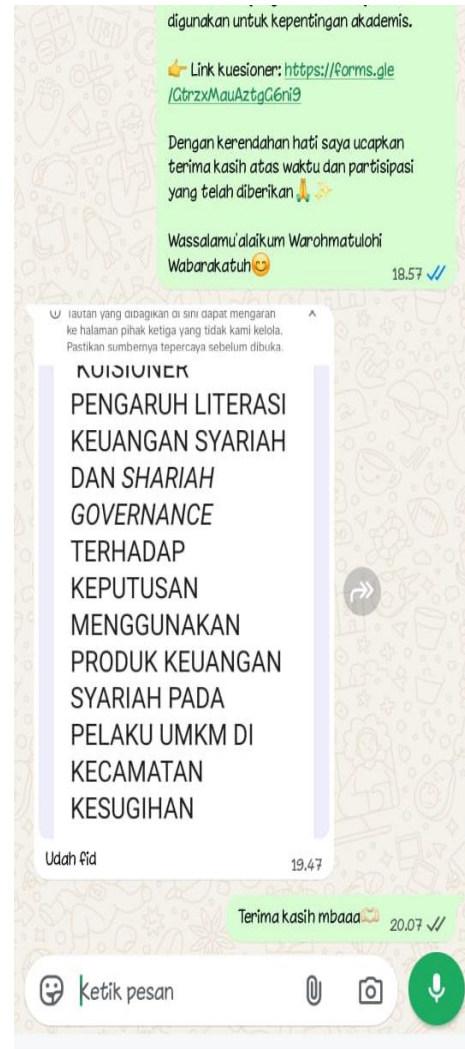
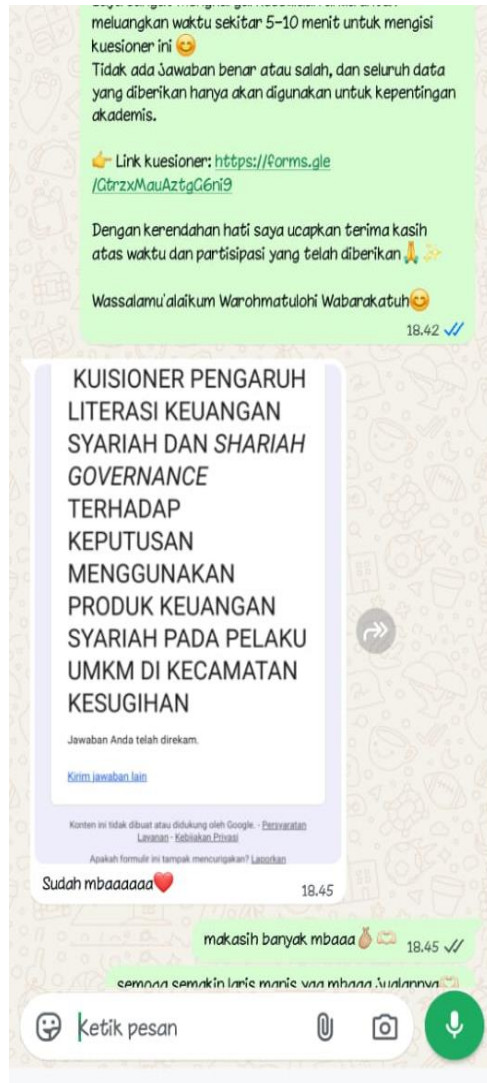
b. Predictors: (Constant), Shariah Governance, Literasi

3. Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,930	,928	1,326

a. Predictors: (Constant), Shariah Governance, Literasi

Lampiran 8 Bukti Penyebaran Kuisioner



BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Cilacap pada tanggal 16 Oktober 2002 sebagai anak keempat dari enam bersaudara. Selama menempuh studi strata satu di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap penulis menimba ilmu juga di Pondok Pesantren Al Fiel Kesugihan. Alamat rumah penulis yaitu Jl. K. H. Hasyim Asyari no. 9 Rt 03 Rw 12 Wanareja, No. Hp: 081977915179 dengan alamat E-mail:

hikmiyatulfidaa@gmail.com. Pendidikan SMK ditempuh pada SMK Teknik Komputer MBM Rawalo dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan lulus pada tahun 2020. Setelah gapyear selama 2 tahun akhirnya penulis memutuskan untuk melanjutkan studinya di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap dengan program studi yaitu Ekonomi Pembangunan pada tahun 2022.